

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman digital dan industri 4.0 ini, jumlah bisnis dan perusahaan dari segala skala yang ingin mengintegrasikan praktek bisnis yang dimiliki ke pasaran yang semakin luas. Dan dengan adanya digitalisasi dan perkembangan infrastruktur internet dan digital, pergerakan dan mobilitas atas skala dari sebuah bisnis dapat meningkat secara eksponensial berkat teknologi dan inovasi seperti database, e-commerce, dan bisnis online.

Salah satu kemajuan teknologi yang telah digunakan dan dimanfaatkan oleh sektor bisnis adalah dengan adanya ERP. ERP atau Enterprise Resource Planning adalah sebuah software atau sistem yang memiliki berbagai fungsi, seperti membantu sebuah bisnis untuk mengatur proses dan manajemen bisnis dan aset, hingga pengaturan keuangan dan produk sekalipun [1]. Dengan adanya sebuah sistem ERP, efektifitas sebuah perusahaan bisa dapat meningkat secara signifikan, dengan adanya sebuah sistem yang terdedikasi untuk mengatur sektor-sektor spesifik yang ada di bisnis tersebut, seperti stok produk, keuangan, dll.

Kesuksesan dan keberhasilan sebuah bisnis dalam mengimplementasikan sebuah sistem ERP tergantung dari kapabilitas sebuah bisnis dalam memahami berbagai macam faktor-faktor utama, seperti kebutuhan sistem, dan manajemen atau pengaturan internal dari sebuah bisnis. Tak kalah pentingnya dengan faktor-faktor teknologi, faktor-faktor internal seperti budaya, tingkah laku, dan sikap dari para individu dan bagaimana sebuah bisnis melakukan manajemen terhadap perencanaan dan kegiatan sebuah organisasi [2].

Berdasarkan hal-hal yang sudah disebut, penerapan dan adopsi sebuah sistem ERP juga perlu kesadaran pada bagian bersifat manusia, seperti gaya manajemen atau pengaturan bisnis, karakteristik SDA atau pekerja, dan integritas sebuah organisasi, dikarenakan berbagai macam kendala bisa saja muncul dalam aspek-aspek penting seperti aspek organisasi atau kendali bisnis, aspek manusia seperti

human error atau kesalah pahaman manusia, dan aspek teknis seperti infrastruktur dan sumber daya teknologi sebuah bisnis [3]. Hal-hal tersebut patut terus dipikirkan agar kendala tidak muncul dan meningkat menjadi error atau kegagalan fatal pada proses implementasi sebuah sistem ERP [4].

Mobilitas atau adaptabilitas adalah kriteria atau karakteristik yang diincar oleh sebuah bisnis, terutama dalam bisnis berkembang, dimana identifikasi peluang dan kendala bisa berarti kemudahan atau kemunduran dalam proses bisnis [5]. Dengan adanya sistem ERP yang bersifat menyeluruh dan komprehensif terhadap aspek dan proses bisnis [6].

Salah satu isu atau faktor pada proses implementasi ERP sendiri adalah kesiapan, dimana sebuah sistem ERP bersifat menyeluruh dan akan mencakup berbagai macam aspek bisnis yang memerlukan banyak pengaturan dan konfigurasi. Kesiapan untuk penggunaan sistem ERP juga tidaklah cukup, sebuah organisasi atau bisnis juga harus memiliki kemampuan berubah dan adaptasi atau *Agility*. Kemampuan adaptasi atau *Agility* bersifat penting dikarenakan meskipun sebuah organisasi telah memiliki infrastruktur keuangan dan teknologi yang memadai, manajemen atau pengaturan terhadap organisasi atau bisnis juga bersifat penting, terutama dalam memimpin organisasi terhadap perubahan dan adaptasi terhadap hal baru. Kemampuan manajemen atau pengaturan sebuah organisasi untuk beradaptasi dan berubah juga didorong dengan faktor kritis gagalnya adopsi ERP pada sebuah organisasi adalah karena kurang baiknya manajemen atau pengaturan terhadap proses bisnis dan operasional perusahaan [7], dan berdasarkan penelitian yang melakukan analisa terhadap pengaruh *organization agility* terhadap suatu organisasi, menghasilkan hasil penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan ERP memang memiliki pengaruh terhadap organisasi [8]. Pada penelitian tersebut, acuan dilakukan dengan metode kuantitatif dan memiliki fokus kepada pengaruh sistem terhadap sebuah organisasi, penelitian ini akan berfokus kepada metode kualitatif berdasarkan studi literatur atau *literature review* dan akan mencari tahu aspek-aspek apa saja yang memiliki kontribusi terhadap *organization agility* itu sendiri pada fase pengembangan atau implementasi ERP.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu aspek-aspek apa saja yang berkontribusi terhadap kesiapan serta adaptabilitas manajemen atau *Agility* dari organisasi atau perusahaan sebagai upaya mengetahui bagian-bagian apa saja yang dibutuhkan untuk sebuah organisasi untuk bersifat lebih siap dan adaptif terhadap perubahan dan dampak dari sebuah implementasi ERP.

Studi kasus akan diterapkan pada House of Bread Integrated Farming atau HOB Mart, dimana HOB Mart merupakan bisnis yang bergerak di produksi dan penjualan produng pangan segar, dimana berdasarkan testimoni dari manajer *storefront*, sebuah sistem ERP yang mengatur keuangan dapat membantu kelancaran operasi pada HOB Mart, namun, manajer belum tahu aspek apa yang harus digerakkan untuk bisa beradaptasi apabila implementasi ERP dilakukan. Pada penelitian ini, HOB Mart akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui aspek atau indikator-indikator apa saja yang harus didorong untuk mendukung *organization agility* atau kelincahan organisasi berdasarkan aspek teknologi, lingkungan, serta organisasi untuk implementasi ERP terhadap infrastuktur suatu organisasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor kritis yang dibutuhkan untuk kesiapan dan *agility* sebuah organisasi untuk pengembangan model ERP berdasarkan studi literatur PRISMA?
2. Bagaimana perancangan model evaluasi *organization agility* untuk HOB Mart?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian akan mengandalkan studi literatur untuk pengumpulan data kualitatif.
2. Hasil penelitian merupakan rancangan atau mock-up tampilan sistem.
3. Perancangan dari modul akan berdasarkan dari data kualitatif hasil wawancara terkait indikator studi literatur.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor-faktor kritis yang dibutuhkan untuk *organization agility* dalam pengembangan ERP berdasarkan hasil studi literatur PRISMA.
2. Membuat rancangan sistem modul evaluasi *organization agility* untuk HOB Mart.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Faktor-faktor kritis diharapkan dapat membantu memberikan pengertian terkait pencapaian *organization agility* dalam proses implementasi ERP untuk sebuah organisasi.
2. Rancangan sistem diharapkan dapat membantu HOB Mart dalam pengaturan serta manajemen organisasi untuk mencapai *organization agility*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan terdapat latar belakang serta motif atau alasan dari penelitian, yang akan berisikan rumusan, batasan, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam Bab 2, akan berisikan landasan dan tinjauan teori yang akan menjabarkan topik-topik serta konsep utama dari penelitian, dan akan berisikan tinjauan ilmiah dari penelitian dan riset yang dilakukan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab 3 akan berisikan metode penelitian kualitatif beserta teknik untuk mendapatkan data dan pengolahannya.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Dalam Bab 4, akan berisikan analisa dan hasil dari pengumpulan dan berisikan penjabaran dari kerangka sistem yang akan dibuat.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab 5, akan berisikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta saran dari mahasiswa yang ditujukan kepada pembaca atau peneliti di waktu yang mendatang.

